

Vol.12 No.1 Maret 2020 p-ISSN: 2407-3903 e-ISSN: 2407-3903

Diterima 2 Februari 2020 | Direvisi 20 Februari 2020 | Dipublikasikan 10 Maret 2020

Suku Bunga Kredit Rupiah Menurut Kelompok Bank, Metode Regresi Linear

Andika bayu laksono¹, Ananto Tri Sasongko ²

¹Teknik informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa ¹andika.bayu090@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is the effect of loan interest rates on the demand for working capital loans atPT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Manado branch office in Manado city. The research variablesare credit interest rates and working capital loans. The population in this study is financial report data oncredit interest rates and notes on working capital credit reports at PT. Bank Negara Indonesia's Manadobranch office in Manado City. The sample is interest rate financial report data. Ioan interest and notes onworking capital credit reports for the period 2016 – 2020. Data analysis used simple regression. The results of the equation of simple linear regression data analysis obtained the effect of interest rates is not significant on credit demand for working capital at Bank Indonesia (Persero) tbk Manado branch office in Manado city.

Keywords: Credit interest rates, Working capital loans

Abastrak

Tujuan dalam penelitian Pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan kredit modal kerja pada PT.Bank Negara indonsia (persero)tbk. Kantor cabang manado di kota manado. Variable penelitian yaitu tingkat suku bunga kredit dan kredit modal kerja.populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tingkat suku bunga kredit serta catatan atas laporan kredit modal kerja PT.Bank NegaraIndonesia kantor cabang manado di kota manado. Sampelnya adalah data laporan keuangan tingkat suku bunga kredit serta cacatan atas laporan kredit modal kerja periode tahun 2016 - 2020. Analisis data yang digunakan regresi sederhana. Hasil persamaan analisis data regresi linear sederhana yang diperoleh pengaruh yang tidak signifikan tingkat bunga kredit terhadap permintaan kredit modal kerja pada Bank Negara Indonesia (pesero) tbk kantor cabang Manado di kota Manado.

Kata Kunci: Tingkat Bunga Kredit, Kredit Modal Kerja

1. Pendahuluan

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki pengaruh yang cukup besar dalam roda perekonomian baik di Indonesia maupun di dunia. Setiap lembaga keuangan pada umumnya jasa-jasa selalu di perlukan untuk kegiatan ekonomi. Salah satu lembaga keuangan yang berperan aktif adalah bank. Bank sebagai perantara dalam kegiatan ekonomi, fungsi utama bank itu sendiri tidak lepas dari menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit. Di samping itu, kegiatan lainnya adalah memberikan jasa bank lainnya yang merupakan kegiatan pendukung menghimpun dana menyalurkan dana. Menyalurkan dana ke masyarakat maksudnya bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan. Dengan kata lain, bank menyediakan dana bagi membutuhkannya. Artikel masyarakat yang tulisan hendaknya memuat yang berisi Pendahuluan, 2. Metode Penelitian (bisa meliputi analisis, arsitektur, metode yang dipakai untuk menyelesaikan masalah, implementasi), 3. Hasil dan Pembahasan, 4. Kesimpulan, 5. Ucapan terimakasih (kalau ada) dan Daftar Rujukan. Struktur bab ini sudah baku, jangan ditambah dan dikurangi, kecuali untuk sub babnya.

Alokasi dana bank, kredit menempati prioritas ketiga, namun porsinya paling besar di banding dengan alokasi dana untuk aktiva lainnya. Saat ini bank umum menyalurkan rata-rata 70% sampai 90% dari dana yang berhasil di himpunnya di salurkan untuk kredit. Demikian juga pendapatan bank, sebagian besar bersumber dari pemberian kredit. Pendapatan utama bank konvensional berasal dari pendapatan bunga yang di kenakan atas kredit yang di berikan kepada masyarakat yang meminjam. Sebagai perantara keuangan bank akan memperoleh keuntungan dari selisih bunga yang di terima dari peminjam.

Alokasi dana bank, kredit menempati prioritas ketiga, namun porsinya paling besar di banding dengan alokasi dana untuk aktiva lainnya. Saat ini bank umum menyalurkan rata-rata 70% sampai 90% dari dana yang berhasil di himpunnya di salurkan untuk kredit. Demikian juga pendapatan bank, sebagian besar bersumber dari pemberian kredit. Pendapatan utama bank konvensional berasal dari pendapatan bunga yang di kenakan atas kredit yang di berikan kepada masyarakat yang meminjam. Sebagai perantara keuangan bank akan memperoleh keuntungan dari selisih bunga yang di berikan kepada penyimpan dengan bunga yang di terima dari peminjam.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas maka yang menjadi pokok permasalahan adalah bagaimana pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan kredit modal kerja (KMK) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Manado di Kota Manado.

3. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas maka, adapun tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan KMK pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Manado di Kota Manado

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel merupakan unsur terpenting dalam penelitian, Dalam penelitian ini, variabel yang menjadi objek penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas (X) yaitu tingkat suku bunga kredit

p-ISSN: 2407-3903 e-ISSN: 2407-3903

dan sebagai variabel terikat (Y) yaitu kredit modal kerja.

Desain penelitian

Desain penelitian merupakan tindakan identifikasi dan pemilihan masalah yang dimaksudkan untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian. Desain penelitian ini berisi tentang langkah-langkah kegiatan mulai dari tahap persiapan sampai pada tahap penulisan dan pelaporan hasil penelitian yang diperoleh.

Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Variabel yang akan diteliti perlu didefinisikan dalam bentuk rumusan yang lebih operasional, definisi operasional adalah batasan-batasan terhadap lingkup variabel yang Tingkat suku bunga kredit adalah besaran bunga yang harus dibayar oleh nasabah kepada pihak PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Manado Di Kota Manado atas pengambilan Tahunan modal yang dilakukan secara kredit untuk keperluan modal kerjanya. Permintaan kredit modal kerja adalah permintaan kredit modal kerja oleh nasabah terhadap PT. BankNegara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Manado Di Kota Manado yang merupakan salah satu layanan unggulan dari Bank BNI yang bertujuan untuk membiayai tambahan modal kerja.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu teknik mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen menyangkut data yang diteliti dan dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah seluruh data laporan keuangan khususnya laporan tingkat suku bunga kredit serta catatan atas laporan kredit modal kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Manado di Kota Manado.

Teknik Analisa Data

Rancangan analisis data adalah suatu alat yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan hipotesis yang diajukan. Adapun rancangan analisis data yang akan digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh X (tingkat suku bunga kredit) terhadap Y (permintaan kredit modal kerja) dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Sederhana.

Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar atau tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan, sebagai berikut:

Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent (variabel Y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai independent (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara Modal Kerja dengan SHU dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut:

 $\hat{\mathbf{Y}}\mathbf{t} = \mathbf{a} + \mathbf{b}\mathbf{X}\mathbf{t} + \mathbf{e}\mathbf{t}$

Keterangan:

 \hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diprediksi (Kredit Modal Kerja)

X = Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu (Suku bunga kredit) a = Bilangan konstanta regresi untuk X = 0 (nilai y pada saat x nol)

b = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit.

Jika harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga besar, sebaliknya bila koefisien korelasi rendah maka harga b juga rendah (kecil). Selain itu, bila koefisien korelasi negatif maka harga b juga negatif, dan sebaliknya bila koefisien korelasi positif maka harga b juga positif.

p-ISSN: 2407-3903 e-ISSN: 2407-3903

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Tingkat bunga kredit adalah besaran bunga yang harus dibayar oleh nasabah kepada pihak bank atas pengambilan modal yang dilakukan secara kredit untuk keperluan modal kerjanya. Adapun yang menjadi tolak ukur dalam penetapan tingkat suku bunga kredit yaitu kebutuhan dana, persaingan, kebijaksanaan pemerintah, target laba, jangka waktu, kualitas jaminan, reputasi perusahaan, produk kompetitif, hubungan baik, dan jaminan pihak ketiga.

Beberapa komponen tolak ukur dalam penetapan tingkat suku bunga kredit yang menjadi rahasia bank atau laporan yang tidak dapat dipublikasikan secara umum yaitu, persaingan, kebijakan pemerintah, target laba, jangka waktu, kualitas jaminan, reputasi perusahaan, hubungan baik, dan jaminan pihak ketiga. Tolak ukur yang dapat dipublikasikan atau diketahui secara umum yakni kebutuhan dana yang merujuk pada tingkat suku bunga simpanan karena apabila bank kekurangan dana (simpanan sedikit), sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan peningkatan suku bunga simpanan.

Pemberian kredit modal kerja secara teoritis dipengaruhi oleh tingkat bunga kredit yang ditetapkan oleh bank. Dengan menggunakan prinsipprinsip pemberian kredit yang benar maka akan menciptakan keuntungan yang besar pula kepada BANK BNI cabang wilayah Manado di kota Manado dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai serta mewujudkan visi dan misi BANK BNI cabang wilayah Manado di kota Manado terlaksana sebagaimana mestinya.

Pemberian kredit merupakan sumber utama pendapatan bagi BANK BNI cabang wilayah Manado di kota Manado dengan kinerja yang baik dan pemberian kredit yang lancar kepada masyarakat. Pemberian kredit bank haruslah berhati-hati. Pemberian kredit kepada pelanggan atau nasabah dilakukan berdasarkan analisa pemberian kredit, analisa kelayakan pemberian kredit kepada nasabah pada dasarnya adalah memperkirakan kemampuan nasabah dalam mengelola usahanya sehingga akan dapat membayar kewajibannya.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip umum pemberian kredit, menganalisa berkas dokumen atau catatan nasabah. mencarimasukan dari sumber-sumber lain, misalnya daftar hitam penunggak kredit, kelompok usaha yang sejenis, mitra usaha pelanggan. Keadaan yang terjadi dengan komponen kredit modal kerja seperti sebagian besar mengalami fluktuasi, terlihat dari total kredit modal kerja yang diminta oleh nasabah yang berfluktuasi di setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan adanya pengaruh tidak signifikan antara tingkat suku bunga kredit dengan permintaan kredit modal kerja. Ini disebabkan karena sebagian nasabah melunasi kredit modal kerja, melakukan perpanjangan kredit modal kerja, dan sebagiannya lagi melakukan permintaan kredit modal kerja yang baru. Kredit modal kerja ini memang sangat berperan dalam memperlancar operasional usaha yang dijalankan oleh para pemohon kredit. Hal ini yang membuat besarnya tingkat suku bunga kredit tidak menentukan besarnya kredit modal kerja yang diminta oleh nasabah pada BANK BNI cabang wilayah manado di kota Manado. Ditambah lagi, selama pengembalian pinjaman lewat cicilan masih tergolong lancar dan bisa terlunasi maka pihak bank masih bisa mengabulkan permohonan kredit modal kerja yang diajukan.

Pihak bank tidak mempermasalahkan tingkat suku bunga kredit selama hubungan baik bank terhadap nasabah terjalin baik dan permintaan kredit modal kerja cepat direalisasikan oleh pihak bank. Dan selama tingkat suku bunga belum mengalami kenaikan yang ekstrim yaitu pada rentang kenaikan satu sampai dua persen kenaikan, nasabah akan tetap mengambil kredit modal kerja karena kebutuhan dana atas usaha dan produksinya.

Walaupun demikian, dalam situasi yang lain, hal ini tidak sesuai dengan beberapa pendapat, salah satu dari beberapa pendapat dikemukakan oleh Sinungan (2003:295), bahwa besarnya jumlah permintaan kredit modal kerja sangat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga, apabila suku bunga tinggi maka jumlah debitur yang mengambil kredit modal kerja akan berkurang, demikian pula sebaliknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini tingkat suku bunga kredit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan atau berarti penting terhadap permintaan kredit modal kerja, serta mempunyai kontribusi yang sangat kecil sehingga dikatakan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan kredit modal kerja pada BANK BNI cabang wilayah Manado di kota Manado, maka dapat disimpulkan

regresi

sederhana

p-ISSN: 2407-3903 e-ISSN: 2407-3903

menggambarkan bahwa kenaikan tingkat suku bunga kredit akan menaikan permintaan kredit modal kerja, dan berbeda dengan penelitian sebelumnya yang apabila tingkat suku bunga kredit naik maka permintaan kredit modal pada suatu bank akan menurun dan sebaliknya.

analisis

Saran

dimana

hasil

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka di ajukan saran yang dapat

dijadikan pertimbangan bagi BANK BNI cabang Manado di kota Manado dalam mengambil keputusan bagi pihak manajemen BANK BNI cabang wilayah Manado di kota Manado senantiasa memperhatikan tingkat suku bunga kredit sebab tingkat suku bunga kredit memiliki peran dalam memperlancar operasional bank.

Meskipun dalam hal ini nasabah tetap mengambil kredit walaupun tingkat suku bunga dinaikkan tidak selamanya nasabah akan tetap melakukan kredit karena beberapa bank juga menyalurkan kredit yang serupa. Dalam arti jika bank mengalami kelebihan dana maka untuk menyalurkan dana secara cepat harus menurunkan tingkat suku bunga kredit sehingga nasabah lebih berminat melakukan pinjaman. Selain itu, tingkat suku bunga kredit juga memiliki peran dalam meningkatkan menurunkan kreditur khususnya kredit modal kerja yang diminta oleh masyarakat karena kredit modal kerja merupakan salah satu produk andalan BANK BNI. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin meneliti lebih lanjut tentang permasalahan yang sama dengan penelitian ini, maka diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor lain baik itu faktor internal maupun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kredit modal kerja. Faktor internal yang dapat mempengaruhi kredit modal kerja seperti jumlah cabang atau unit suatu bank, pelayanan bank, anggapan masyarakat terhadap permintaan kredit modal kerja kemasyarakat periode lalu dan kondisi perekonomian

DAFTAR PUSTAKA

p-ISSN: 2407-3903 e-ISSN: 2407-3903

Astiani, K. L. (2017). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah NasabahKredit Konsumtif pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (bpr) Suryajaya kubutambahan tahun 20132015, 05

Badaruddin, (2014), Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran kredit Konsumtif pada pt. Bank rakyat indonesia tbk cabang sungguminasa

Choirul Hana 1, S. G. (2019). Pengaruh Prosedur Kredit dan Suku Bunga Terhadap Keputusan Kredit Modal Kerja Bagi Pelaku UMKM. Ekuivalensi Jurnal Ekonomi Bisnis . 61.

Ditria, y. (2013), Pengaruh tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah dan jumlah ekspor terhada tingkat kredit Perbankan. 5.

Hasniar, (2006), pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan kredit modal kerja (kmk) pada pt. Bank rakyat indonesia (persero) tbk. Kantor cabang jeneponto di kabupaten jeneponto.

Hendrawan, b. (2010). Pengaruh tingkat suku bunga terhadap permintaan kredit pengusaha kecil pada pt. Bank riau cabang utama pekanbaru, 01

Huda, F. A. (2028). Pengertian dan uji kasus Uji Regresi Linear Sederhana dan Berganda.

Ibrahim, (2015). Pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap laba pada pt bank rakyat indonesia (persero) tbk. Unit manggala makassar . 115.

Jambi, S. M. (2015). Analisis pengaruh suku bunga terhadap kredit usaha mikro kecil dan menengah (umkm) pada bank pembangunan daerah (bpd) di provinsi jambi, 49.

Janet Aprilia Siwi1, V. A. (2019). Analisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap permintaan kredit pada bank umum di indonesia tahun 2011-2017 . 01.